



## Revitalisasi sarana dan prasarana olahraga di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

### *Revitalization of sports facilities and infrastructure in Wonokerso Village, Pakisaji Subdistrict, Malang Regency*

Fahrial Amiq<sup>1\*</sup>, Imam Hariadi<sup>2</sup>, Prisca Widiawati<sup>3</sup>, Prayogi Dwina Angga<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: [fahrial.amiq.fik@um.ac.id](mailto:fahrial.amiq.fik@um.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: [imam.hariadi.fik@um.ac.id](mailto:imam.hariadi.fik@um.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: [prisca.widiawati.fik@um.ac.id](mailto:prisca.widiawati.fik@um.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Mataram, Indonesia, email: [prayogi.angga@unram.ac.id](mailto:prayogi.angga@unram.ac.id)

\*Koresponden penulis

#### Info Artikel

**Diajukan:** 10 November 2024

**Diterima:** 14 Februari 2025

**Diterbitkan:** 7 Maret 2025

**Keywords:**

Revitalization; facilities; infrastructure; sports.

**Kata Kunci:**

Revitalisasi; sarana; prasarana; olahraga.

#### Abstract

*One of the efforts to improve the overall progress of community life is through sports acculturation in urban and rural areas. This activity aims to help revitalize sports facilities and infrastructure to improve human resources quality through the acculturation of football and badminton sports in Wonokerso Village, Pakisaji District, Malang Regency. Active participation of the village community is one of the methods used in community service activities in Wonokerso Village, Malang Regency. The reason for using this method is to use interaction data generated from discussions, namely Wonokerso Village officials and Wonokerso Village residents who have sports hobbies. The result of this activity is the provision of assistance for soccer and badminton sports facilities to representatives of village officials who, in this case, are represented by each person in charge of soccer and badminton.*

#### Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemajuan kehidupan masyarakat secara menyeluruh adalah dengan melalui pembudayaan olahraga baik di perkotaan maupun pedesaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu merevitalisasi sarana dan prasarana olahraga dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembudayaan olahraga sepakbola dan bulutangkis di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Partisipasi aktif masyarakat desa menjadi salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wonokerso Kabupaten Malang. Alasan menggunakan metode ini adalah menggunakan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi, yaitu perangkat Desa Wonokerso dan masyarakat Desa Wonokerso yang memiliki hobi olahraga. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan pemberian bantuan sarana olahraga sepakbola dan bulutangkis kepada perwakilan perangkat desa yang dalam hal ini diwakili oleh masing-masing penanggungjawab cabang olahraga sepakbola dan bulutangkis.

## PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga sangat penting dalam pengembangan karakter sosial. Dalam hal ini, perilaku moral dalam kegiatan olahraga sangat penting

dalam pembentukan karakter masyarakat (Dilnoza, 2023). Olahraga merupakan komponen penting dari berbagai masyarakat dan budaya. Banyak argumen yang mendukung dan menentang olahraga sebagai permainan fisik yang rasional, teratur, dan kompetitif. Di sisi positifnya, dikemukakan bahwa olahraga penting untuk kesehatan fisik warga negara, pemersatu masyarakat di dalam dan di antara masyarakat (Rowe, 2018). Peraturan Presiden nomor 86 tahun 2021 menjelaskan bahwa salah satu prinsip penyelenggaraan olahraga yang telah menjadi perhatian khusus pemerintah Indonesia guna mencapai tujuan keolahragaan nasional yaitu melalui pembudayaan olahraga yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa (Ma'mun, 2016). Di dalam Peraturan Presiden nomor 86 tahun 2021 tentang DBON (Desain Besar Olahraga Nasional) dijelaskan bahwa pembangunan bidang olahraga bersentuhan dengan sektor publik (masyarakat), karena olahraga bukan hanya milik atlet, pelatih, ofisial, dan pembina, akan tetapi olahraga sudah menjadi milik seluruh masyarakat sejak masih anak-anak sampai lanjut usia (Perpres RI no.86, 2021).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemajuan kehidupan masyarakat secara menyeluruh adalah dengan melalui pembudayaan olahraga. Meningkatnya partisipasi masyarakat dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat yang berkelanjutan menjadi dasar dalam pembangunan nasional di bidang keolahragaan. Pembudayaan olahraga di masyarakat dapat dilakukan oleh masyarakat di perkotaan maupun masyarakat di pedesaan, tentunya dengan memanfaatkan lahan yang dapat digunakan untuk sarana dan prasarana olahraga, salah satunya terdapat pada Desa Wonokerso, Kabupaten Malang. Sarana dan prasarana olahraga adalah salah satu hal paling penting dalam keolahragaan, baik pada pembinaan prestasi olahraga maupun pada pengembangan olahraga rekreasi di masyarakat. Terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan perilaku hidup sehat (Gunawan et al., 2021). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembudayaan olahraga di Desa Wonokerso Kabupaten Malang dapat dilakukan dengan melalui revitalisasi sarana dan prasarana olahraga yaitu sepakbola dan bulutangkis.

Wonokerso merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Letak desa Wonokerso berada sekitar 3 Km di sebelah timur Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang (Wahid et al., 2023). Desa Wonokerso merupakan sebuah

kawasan pedesaan yang memiliki lokasi strategis yaitu berada di dekat jalur utama yang menghubungkan antara Malang dengan Kepanjen. Penduduk yang berada di kawasan ini memiliki tradisi dan budaya yang masih relatif asli dan memiliki berbagai potensi usaha yang masih bisa dikembangkan.

Revitalisasi sarana dan prasarana olahraga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembudayaan olahraga di Desa Wonokerso. Kegiatan pengabdian ini dipandang penting bagi masyarakat Desa Wonokerso, mengingat sebagian besar masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, sampai orangtua sangat menggemari olahraga sepakbola dan bulutangkis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Desa Wonokerso, terdapat dua permasalahan utama terkait kondisi sarana dan prasarana olahraga sebagai berikut: 1) Terdapat 1 lapangan sepakbola yang dapat digunakan untuk bermain sepakbola yang terletak di Dusun Segenggeng namun kondisi gawang, rumput lapangan tidak terawat dengan baik, dan kondisi peralatan yang digunakan untuk bermain sepakbola juga tidak layak, padahal antusias masyarakat desa Wonokerso dalam bermain sepakbola cukup tinggi, mulai dari anak-anak sampai dewasa rutin dalam melaksanakan latihan sepakbola, 2) Terdapat 1 lapangan bulutangkis yang berada di sebelah balai desa yang sering digunakan oleh perangkat desa dan masyarakat desa terjadwal, namun kondisi net tidak layak untuk digunakan, tiang penyangga net kurang kuat, dan *shuttlecock* sudah banyak yang rusak. Apabila permasalahan mengenai kondisi sarana dan prasarana olahraga ini dibiarkan begitu saja, akan dapat menyebabkan hilangnya antusias masyarakat Desa Wonokerso dalam melakukan aktifitas olahraga sepakbola dan bulutangkis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Wonokerso Kabupaten Malang, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai "Revitalisasi Sarana dan Prasarana Olahraga di Desa Wonokerso Kabupaten Malang dalam Upaya Pembudayaan Olahraga untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia", yang dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan sarana dan prasarana olahraga sepakbola dan bulutangkis. Diharapkan dengan adanya pemberian bantuan sarana dan prasarana olahraga, motivasi masyarakat Desa Wonokerso dalam melakukan aktifitas olahraga semakin meningkat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Partisipasi aktif masyarakat desa menjadi salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wonokerso Kabupaten Malang. Kepala desa, sekretaris desa, penanggungjawab cabang

olahraga sepakbola beserta 3 anggotanya, penanggungjawab bulutangkis beserta 3 anggotanya terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Alasan menggunakan metode ini adalah menggunakan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi, yaitu perangkat Desa Wonokerso dan masyarakat Desa Wonokerso yang memiliki hobi olahraga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan penanggungjawab cabang olahraga sepakbola, terdapat permasalahan utama terkait kondisi sarana dan prasarana olahraga sepakbola, yaitu: terdapat satu lapangan sepakbola yang dapat digunakan untuk bermain sepakbola yang terletak di Dusun Segenggeng namun kondisi gawang, rumput lapangan tidak terawat dengan baik, dan kondisi peralatan yang digunakan untuk bermain sepakbola juga tidak layak, padahal antusias masyarakat desa Wonokerso dalam bermain sepakbola cukup tinggi, mulai dari anak-anak sampai dewasa rutin dalam melaksanakan latihan sepakbola. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan penanggungjawab cabang olahraga bulutangkis, terdapat permasalahan utama terkait kondisi sarana dan prasarana olahraga bulutangkis, yaitu: terdapat 1 lapangan bulutangkis yang berada di sebelah balai desa yang sering digunakan oleh perangkat desa dan masyarakat desa terjadwal, namun kondisi net tidak layak untuk digunakan, tiang penyangga net kurang kuat, dan *shuttlecock* sudah banyak yang rusak. Pengambilan data dilakukan dalam bentuk studi lapangan, yaitu pengumpulan data langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada penanggungjawab cabang olahraga sepakbola dan penanggungjawab cabang olahraga bulutangkis.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Wonokerso: 1) Pada awal kegiatan pengabdian, proses pencarian informasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dari perangkat Desa Wonokerso dan masyarakat di sekitarnya, dalam hal ini data diperoleh dari bapak sekretaris desa Wonokerso, 2) Wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat Desa Wonokerso dilakukan guna mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam revitalisasi sarana dan prasarana olahraga, dalam hal ini wawancara dilakukan kepada penanggungjawab cabang olahraga sepakbola dan penanggungjawab cabang olahraga bulutangkis, 3) Selanjutnya dilaksanakan kegiatan diskusi yang melibatkan kepala desa beserta jajarannya, penanggungjawab cabang olahraga sepakbola dan penanggungjawab cabang olahraga bulutangkis untuk melakukan dialog interaktif guna menghasilkan pembahasan tentang revitalisasi sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di Desa Wonokerso Kabupaten Malang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang revitalisasi sarana dan prasarana olahraga di Desa Wonokerso Kabupaten Malang, didapatkan hasil bahwa masyarakat Desa Wonokerso sangat antusias dalam menerima bantuan berupa alat-alat olahraga yang nantinya akan dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat dalam berolahraga sepakbola dan bulutangkis. Bapak Sekretaris Desa Wonokerso bahkan memberikan apresiasi yang cukup besar kepada tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang yang telah melakukan kegiatan pengabdian di Desa Wonokerso dalam bentuk revitalisasi sarana dan prasarana olahraga.

Pemberian bantuan alat-alat olahraga bulutangkis kepada perwakilan perangkat desa dilakukan pada tanggal 14 September 2024 di Gedung Serbaguna Balaidesa Desa Wonokerso yang meliputi net bulutangkis merk RS, *shuttlecock* merk Prospek, dan Lampu TL merk Phillips.



Gambar 1. Pemberian Bantuan Alat-Alat Olahraga Bulutangkis Kepada Perwakilan Desa

Sedangkan pemberian bantuan alat-alat olahraga sepakbola kepada perwakilan perangkat desa dilakukan pada tanggal 28 September 2024 di Lapangan Sepakbola Dusun Segenggeng, Desa Wonokerso, Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang meliputi bola sepak merk Ortuseight, jaring gawang ukuran 12x5 meter, jersey tim sepakbola, sarung tangan kiper merk Specs, dan rompi latihan.



Gambar 2. Pemberian Bantuan Alat-Alat Olahraga Sepakbola kepada Perwakilan Desa

Pemberian bantuan alat-alat olahraga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Wonokerso, terutama pada anak-anak sampai remaja. Fasilitas yang cukup bagus dan lengkap diharapkan dapat memotivasi warga untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu sepakbola maupun bulutangkis. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Sá et al., 2012) bahwa kurangnya fasilitas olahraga menjadi alasan utama yang diberikan untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan apa pun. Semua masyarakat merasa bahwa berpartisipasi dalam olahraga adalah sangat bermanfaat bagi kesejahteraan umum dan pengembangan komponen psikomotorik (misalnya koordinasi, keseimbangan, postur tubuh), kondisi fisik (misalnya kekuatan, ketahanan, fleksibilitas) dan integrasi sosial serta kualitas hidup. Selain kesejahteraan, mereka juga menyebutkan interaksi sosial, cara mengisi waktu mereka dan pelarian dari rutinitas sebagai motif utama mereka ingin melakukan aktifitas olahraga. Pembangunan fasilitas olahraga dapat menghasilkan transformasi ruang yang bermanfaat dan peningkatan yang signifikan di daerah pedesaan (Taraszkievicz & Nyka, 2017).

Masyarakat Desa Wonokerso mulai dari kalangan pemuda, anak-anak hingga orangtua sangat antusias dengan adanya bantuan alat-alat olahraga. Ditunjang dengan lokasi lapangan sepakbola dan gedung olahraga bulutangkis yang tidak terlalu jauh dari rumah warga, sehingga memudahkan warga untuk datang ke tempat olahraga. Menurut Zasmova (2022), pengembangan fasilitas

olahraga yang dekat dengan rumah atau pemukiman dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap partisipasi olahraga di kalangan masyarakat, dibandingkan dengan fasilitas olahraga yang jauh dari pemukiman warga. Temuan dari (Sayyd et al., 2022) menunjukkan bahwa fasilitas dan peralatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam olahraga dan aktivitas fisik karena sebagian besar setuju bahwa ada kebutuhan penting untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas dan peralatan olahraga. Fasilitas olahraga berperan penting dalam menjaga kebugaran dan kesehatan penduduk. Pemerintah di seluruh dunia terlibat dalam merancang kebijakan, program, dan proyek untuk membangun fasilitas tersebut, dengan tujuan menyediakan kesempatan bagi warga negara untuk menjalani gaya hidup sehat (Bergsgard et al., 2019).

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa perhatian yang memadai harus diberikan pada penyediaan fasilitas dan peralatan olahraga yang memadai agar masyarakat Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang terdorong untuk mengambil bagian aktif dalam olahraga dan aktivitas fisik, yang manfaatnya tidak dapat diabaikan.

## **KESIMPULAN**

Revitalisasi sarana dan prasarana olahraga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembudayaan olahraga di Desa Wonokerso, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Berawal dari data hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini perlu dilaksanakan karena melihat antusias masyarakat Desa Wonokerso dalam melakukan aktifitas olahraga sepakbola dan bulutangkis. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan alat-alat olahraga. Pemberian bantuan alat-alat olahraga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Wonokerso, terutama pada anak-anak sampai remaja. Fasilitas yang cukup bagus dan lengkap diharapkan dapat memotivasi warga untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu sepakbola maupun bulutangkis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberikan pendanaan Internal UM tahun 2024 untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam skema Program Kemitraan Masyarakat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Bergsgard, N. A., Borodulin, K., Fahlen, J., Høyer-Kruse, J., & Iversen, E. B. (2017). National structures for building and managing sport facilities:

- a comparative analysis of the Nordic countries. *Sport in Society*, 22(4), 525–539.  
<https://doi.org/10.1080/17430437.2017.1389023>
- Dilnoza, Y. (2023). Sports, culture and society. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research*, 3(11), 152-163.  
<https://doi.org/10.37547/ajsshr/Volume03Issue11-17>
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 1(1), 1-11.  
<https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Ma'mun, A. (2016). Pembangunan Olahraga Bagian Integral dari Pembangunan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 9(1), 65–88.
- Perpres RI No.86. (2021). *Desain Besar Olahraga Nasional*. Kemengpora.
- Rowe, D. (2018). Cultural citizenship, media and sport in contemporary Australia. *International Review for the Sociology of Sport*, 53(1), 11-29. <https://doi.org/10.1177/1012690216641147>
- Sá, M. M., Azevedo, R., Martins, M. C., Machado, O., & Tavares, J. (2012). Accessibility of sports facilities for persons with reduced mobility and assessment of their motivation for practice. *Work*, 41(Supplement 1), 2017-2023. <https://doi.org/10.3233/WOR-2012-0425-2017>
- Sayyd, S. M., Asnaldi, A., bin Zainuddin, Z. A., & Nahary, A. M. (2022). Management of sports facilities and equipment in physical activities according to Saudi vision 2030. *Jurnal MensSana*, 7(2), 118-125.  
<http://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/303>
- Taraszkievicz, K., & Nyka, L. (2017, October). Role of sports facilities in the process of revitalization of brownfields. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 245, No. 4, p. 042063). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/245/4/042063>
- Wahid, M. A., Rahmanto, S., & Ayu Saputri P, H. (2023). Penyuluhan Fisioterapi Komunitas Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Low Back Pain Pada Posyandu Lansia di Desa Wonokerso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3).  
<https://doi.org/10.36341/jpm.v6i3.3271>
- Zasimova, L. (2022). Sports facilities' location and participation in sports among working adults. *European Sport Management Quarterly*, 22(6).  
<https://doi.org/10.1080/16184742.2020.1828968>